

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA**



Disusun oleh

Nama : Yan Ayu Ristanti

NIM : 2101409050

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Slamet Seno Adi, M.Pd., M.T

Wiji Ahmanto, S.Pd

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugi, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kesehatan dan rahmat-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan tanpa suatu halangan yang berarti.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Penyusunan laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih secara khusus praktikan sampaikan kepada:

1. Prof. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Koordinator dan Penanggung Jawab PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Rahayu Pristiwati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing.
4. Wiji Ahmanto, S.Pd., selaku kepala SMK Muhammadiyah 2 Boja
5. Siti Nur Fadillah, S.Pd., selaku guru pamong.
6. Semua Pamong serta Siswa-Siswi SMK Muhammadiyah 2 Boja.
7. Rekan-rekan PPL yang sangat kooperatif dalam pelaksanaan PPL.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun Laporan PPL 2.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih belum sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dan mengarah pada penyempurnaan laporan ini sangat praktikan harapkan.

Semoga laporan ini bermanfaat, khususnya bagi calon guru yang ingin terus maju dan berkarya.

Boja, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan	6
C. Manfaat.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan	7
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	10
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	12
B. Tempat Pelaksanaan Kegiatan	12
C. Tahapan Kegiatan	12
D. Materi Kegiatan	13
E. Proses Pembimbingan	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	14
REFLEKSI DIRI	15
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60/1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang penyelenggaraan Pendidikan di UNNES, menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan mempunyai seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi yang profesional dan kompetensi kemasyarakatan. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan. Program PPL II yang dilaksanakan selama tiga bulan tersebut diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Mahasiswa dibimbing untuk belajar menyampaikan materi pelajaran secara benar dan mengenal lebih dalam tentang masyarakat pendidikan di sekolah latihan agar dapat menjadi pendidik yang profesional.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES.
- b. Dapat memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah terkait.
- c. Sebagai wadah penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompetensi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mereka memperoleh pengalaman dan pengajaran di sekolah/ di tempat lainnya.

Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah.
- b. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- c. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Sedangkan tenaga kependidikan lainnya yaitu perancang kurikulum, ahli administrasi kependidikan, analisator hasil belajar dan sebagainya. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya, maka para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

2. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-Undang:
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:

- a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
3. Keputusan Presiden:
- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 Tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - e. 09/O/2010 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 (*UU 20/2003*) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 (*PP 19/2005*) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan yang mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

1. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut :

- a. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

2. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi

- d. Kelompok mata pelajaran estetika
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan

Pencapaian hasil belajar diciptakan dengan ukuran atau tingkat kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 11 Agustus 2012 sampai dengan 13 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin pukul 07.00 – 14.30 WIB, hari Selasa sampai Sabtu pukul 07.00-14.00.

B. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMK Muhammadiyah 2 Boja Jl. Semarang KM. 1 Boja Kendal 51381 Kabupaten Kendal.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

1. Observasi Proses Belajar Mengajar

Pelaksanaan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dimulai tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Praktikan melakukan pengamatan pada pembelajaran yang dilakukan guru pamong. Selain itu, praktikan juga dapat mengamati kondisi kelas, sehingga dapat dijadikan referensi untuk memilih strategi yang tepat untuk mengajar kelas tersebut.

2. Latihan Pengajaran Terbimbing

Latihan pengajaran terbimbing dilakukan mulai PPL II berlangsung. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong melakukan pembelajaran di kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, praktikan selanjutnya diberi masukan dan saran untuk perbaikan pada pengajaran-pengajaran selanjutnya.

3. Latihan Pengajaran Mandiri

Pada pengajaran mandiri praktikan mengajar di kelas didampingi oleh guru pamong. Sebelum melaksanakan pengajaran mandiri, praktikan mengkonsultasikan RPP dan instrumen penilaian yang akan digunakan kepada guru pamong

4. Penilaian dan Ujian Pelaksanaan Pengajaran

Penilaian pelaksanaan pengajaran dilakukan oleh guru pamong pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan. Guru pamong menilai sebanyak tujuh kali, setelah itu dilakukan penilain ujian. Sedangkan dosen pembimbing melakukan penilain sebanyak tiga kali.

5. Pembuatan Laporan PPL II

Setelah seluruh kegiatan PPL II dilaksanakan, mahasiswa praktikan menyusun laporan PPL II yang disahkan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah tempat latihan, dan Kepala UPT PPL Unnes.

6. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 SMK Muhammadiyah 2 Boja dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 setelah menyelesaikan laporan PPL II.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari :

1. Persiapan belajar pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan rencana pembelajaran dan evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat lainnya seperti silabus, kalender pendidikan, program tahunan, program semester menganut acuan ISO. Selain itu mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. Selain itu mahasiswa juga menyiapkan media pembelajaran.

2. Kegiatan pembelajaran

Praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan

belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara kognitif, psikomotorik dan afektif.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan selama melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Boja dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses pembimbingan itu antara lain sebagai berikut:

- Guru pamong menyerahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Dalam hal ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- Guru pamong memberikan masukan pada setiap kali praktikan selesai mengajar mengenai hal-hal yang masih menjadi kekurangan praktikan selama melakukan proses mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMK Muhammadiyah 2 Boja penulis mengalami berbagai hal baik itu yang mendukung maupun yang menghambat program pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut :

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain :

- Sambutan yang hangat dari kepala sekolah, wakasek, guru pamong, guru-guru lainnya dan karyawan SMK Muhammadiyah 2 Boja.
- Mudahnya interaksi yang dilakukan terhadap seluruh warga SMK Muhammadiyah 2 Boja.
- Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik.
- Penggunaan perpustakaan, Multimedia, dan Wifi bagi mahasiswa PPL
- Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan kepada mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain :

- Kurang representatifnya kondisi kelas yang menyebabkan praktikan sering kesulitan dalam pengkondisian kelas.

Refleksi Diri

Nama	: Yan Ayu Ristanti
NIM	: 2101409050
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Prodi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	: Bahasa dan Seni
Bidang Studi Praktikan	: Bahasa Indonesia

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) pada tanggal 20 Agustus sampai dengan 15 Oktober 2012 dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Bahasa Indonesia, proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 2 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Bidang studi yang praktikan alami selama PPL ini adalah Bahasa Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki kekhasan dibanding mata pelajaran yang lain karena bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional sehingga familiar dalam kehidupan sehari-hari. Kekuatan pembelajaran bidang studi Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah 2 Boja adalah pembelajarannya sudah disesuaikan dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan model pembelajaran yang digunakan pun sudah cukup variatif dan kontekstual, serta menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Namun, di sisi lain pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah 2 Boja juga mempunyai kelemahan, yaitu dari siswa itu sendiri, mereka sering menyepelkan pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa beranggapan bahwa tanpa belajar pun mereka akan pandai dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan sendirinya karena bahasa Indonesia adalah bahasa mereka sehari-hari.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

Sarana belum cukup memadai, menjadi sedikit hambatan dalam proses belajar mengajar. LCD yang dimiliki sekolah hanya terdapat 2. Yang 1 terdapat di ruang multimedia dan 1 lagi LCD portable, yang biasanya dimanfaatkan untuk rapat-rapat yang dilaksanakan sekolah. Ketika guru ingin menggunakan media guru harus bergantian menggunakan ruang multimedia dan belum tentu sudah dipakai atau belum. Untuk menunjang pelajaran bahasa Indonesia, sekolah ini tidak memiliki Lab. Bahasa Indonesia, bahkan buku penunjang pelajaran Bahasa Indonesia yang berada di Perpustakaanpun hanya sedikit sekali, itupun perpustakaanpun jarang dibuka. Sehingga siswa belum mempunyai rasa cinta terhadap Bahasa Indonesia secara penuh.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan selama PPL adalah Siti Nur Fadillah, S.Pd. Bu Fadil begitu panggilannya. Kualitas mengajar pamong sangat baik, beliau memiliki cara untuk menyampaikan materi secara runtut, selain itu pengetahuan beliau dalam bidang bahasa maupun sastra juga sangat luas. Beliau adalah pamong yang jeli dalam menangkap potensi-potensi siswa di bidang bahasa dan sastra. Dosen pembimbing yang senantiasa mengarahkan praktikan adalah Rahayu Pristiwati, S.Pd., M.Pd. Beliau adalah dosen yang telah berpengalaman di dunia pendidikan, maka tidak keliru ketika beliau mendapatkan amanah untuk membimbing praktikan. Beliau selalu mampu memberikan motivasi sehingga praktikan selalu merasa bersemangat menjalankan praktik di sekolah ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Boja

Kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Boja sangat baik. Hal ini ditunjang dengan kualitas pendidik yang sangat berkompeten. Banyak pendidik yang masih muda, sehingga mereka masih aktif dan kreatif dalam merencanakan ataupun melaksanakan proses belajar mengajar. Materi-materi yang diajarkan selama pembelajaran adalah materi-materi yang berkualitas. Siswa dan guru dapat berkomunikasi dengan baik selama pembelajaran berlangsung sehingga akan mencapai kualitas pembelajaran yang maksimal. Selain itu pembelajaran didukung dengan iklim kedisiplinan yang dibina dengan baik oleh sekolah. Sehingga mampu mendukung proses belajar mengajar. Selain itu guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, di antaranya, Psikologi Pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya. Dalam proses pelaksanaan bimbingan PPL antara mahasiswa dan guru pamong telah diperoleh hasil bahwa guru pamong mampu dengan baik memberikan bimbingan dan memperlancar arus informasi tentang pembelajaran Bahasa Indonesia secara efektif.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran bagi SMK Muhammadiyah 2 Boja adalah menambah sarana dan prasarana agar mendukung pembelajaran siswa. Selain itu pendisiplinan terhadap siswa untuk tidak setengah-setengah. Meski aturan sudah tertulis sangat rinci, dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kekurangan. Diantaranya pemakaian seragam dan tingkah siswa saat di kelas. Saran untuk Unnes adalah untuk lebih merencanakan lebih matang tentang pelaksanaan PPL. Karena masih banyak sekali ditemukan banyak kekurangan. Penggunaan sistem (SIM-PPL) yang sangat luar biasa tersebut juga harus direncanakan lebih matang lagi. Karena terkadang kendala sering muncul dari sistem tersebut. Pemilihan sekolah mitra dalam PPL juga harus benar-benar diperhatikan kualitasnya.

